

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre-experimental* dengan *two group pretest and posttest design*. semua responden diuji dengan *pretest posttest* untuk memeriksa sikap sebelum dan sesudah pemberian media edukasi *audiovisual* dan kartu domino. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner sikap untuk menganalisis pengaruh media edukasi *audiovisual* dan kartu domino dan menganalisis efektivitas media edukasi *audiovisual* dan kartu domino terhadap sikap siswa dalam pencegahan *bullying*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah unit atau kelompok yang memiliki bentuk atau ciri tertentu dan sengaja dipilih untuk mengumpulkan data guna digunakan dalam penelitian yang dirancang (Ul'fah Hernaeny, 2021) dalam penelitian ini populasi diambil berdasarkan pilihan dari pihak sekolah yaitu semua kelas VIII yang berjumlah 240 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25% Arikunto 2014 dalam (Saputra & Aguss, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa perlu memperhatikan strata yang ada dalam populasi Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari 240 siswa, sehingga 25% dari 240 adalah 60 siswa. Dari 60 siswa tersebut dipilih secara di lotre berdasarkan pilihan dari pihak sekolah.

3.2.3 Kriteria inklusi dan ekslusi

Ada beberapa kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa SMP Negeri 1 Malang kelas VIII yang terpilih oleh pihak sekolah

2. Kriteria Ekslusi

- a. Siswa yang tidak hadir (sakit)

3.2.4 Teknik sampling penelitian

Teknik Sampling adalah pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Ketut swarjana (2015). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa perlu memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiono et al., 2020)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang dimiliki subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek studi yang menggambarkan keadaan atau nilai dari setiap topik penelitian (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variable yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X. Untuk dilihat keberadaannya, biasanya variabel bebas muncul lebih dulu baru kemudian diikuti oleh variabel lainnya (Purwanto, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media edukasi *audiovisual* dan kartu domino.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang secara struktural dan secara ilmiah dianggap sebagai variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel dependen tersebut menjadi minat atau pertanyaan utama peneliti, yang kemudian menjadi subjek penelitian (Purwanto, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap siswa dalam pencegahan *bullying* di SMP Negeri 1 Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perkembangan atau karakteristik yang akan diteliti sehingga menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menggambarkan strategi khusus yang digunakan untuk menyelidiki dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi analis lain untuk melakukan replikasi estimasi dengan cara yang sama atau mengembangkan metode estimasi yang lebih mengikat secara hukum dengan baik (Susanti et al., 2017).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen <i>Audiovisual</i>	Media <i>audiovisual</i> adalah media yang digunakan untuk intervensi sikap remaja terhadap perilaku <i>bullying</i> yang berisi tentang 1.Pengertian <i>bullying</i> 2.Bentuk-bentuk <i>bullying</i> 3.Dampak <i>bullying</i> 4.Sikap pencegahan <i>bullying</i>	1. pengertian <i>bullying</i> <i>Bullying</i> adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan secara sengaja oleh individu atau kelompok 2.Bentuk-bentuk <i>bullying</i> - <i>Bullying</i> fisik - <i>Bullying</i> Verbal - <i>Bullying</i> Psikologis - <i>Cyberbullying</i> 3. Dampak <i>bullying</i> - Bagi pelaku (berwatak keras, emosi yang tidak terkontrol) - Bagi korban (Depresi, keinginan bunuh diri) - Bagi yang menonton (Berasumsi bahwa <i>bullying</i> dapat diterima secara sosial) 5. Sikap mencegah terjadinya <i>bullying</i> - Membuat kegiatan yang positif - Komunikasikan apa yang anda alami, kepada orangtua dan guru - Tampil percaya diri - Gunakan cara yang baik bukan kekerasan Menerima keberagaman dalam perbedaan	Media edukasi <i>audiovisual</i> disini memiliki unsur suara musik, unsur suara penyampaian materi dan unsur gambar berbentuk animasi kartun gerak	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen Kartu Domino	Media kartu domino adalah media yang digunakan untuk intervensi sikap remaja terhadap perilaku <i>bullying</i> yang berisi tentang 1. Pengertian <i>bullying</i> 2. Bentuk-bentuk <i>bullying</i> 3. Dampak <i>bullying</i> 4. Sikap pencegahan <i>bullying</i>	1. pengertian <i>bullying</i> <i>Bullying</i> adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan secara sengaja oleh individu atau kelompok 2. Bentuk-bentuk <i>bullying</i> - <i>Bullying</i> fisik - <i>Bullying</i> verbal - <i>Bullying</i> psikologis dan <i>cyberbullying</i> 3. Dampak <i>bullying</i> - Bagi korban (Harga diri rendah, Depresi dan sampai keinginan bunuh diri) 4. Sikap pencegahan <i>bullying</i> - Membuat kegiatan yang positif - Komunikasikan apa yang anda alami, kepada orangtua dan guru - Tampil percaya diri - Gunakan cara yang baik bukan kekerasan - Menerima keberagaman dalam perbedaan	Media kartu domino menggunakan kartu kecil yang berukuran 3x5 cm berbentuk persegi panjang dan berwarna.	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
<p>Variabel Dependent</p> <p>Sikap</p>	Sikap adalah siswa kesiapan seseorang dalam bertindak secara tertentu dalam penelitian ini terhadap sikap pencegahan <i>bullying</i>	Kuesioner dengan 21 pernyataan <i>unfavorable</i> terkait dengan sikap pencegahan <i>bullying</i>	Kuesioner yang dikembangkan oleh (Ningsih, 2017) terdiri dari 21 pernyataan <i>unfavorable</i> dimana responden diminta persetujuannya mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). tentang sikap pencegahan <i>bullying</i> .	Ordinal	<p>Baik ≥ 97</p> <p>Tidak baik < 97</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data Subyek variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat, untuk menarik kesimpulan diperlukan tindakan yang evektif dan konsisten sesuai dengan situasi aktual menyediakan data penelitian yang akurat (reliabel) (Yusup, 2018). Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument yaitu :

3.5.1 Instrumen Variabel Independen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk variable independen ini adalah media edukasi *audiovisual* dan kartu domino dalam pencegahan *bullying*.

3.5.2 Instrumen Variabel Dependen

Instrumen variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap siswa dalam pencegahan *bullying*, yang di ukur dengan kuesioner *pretest-posttest*. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang telah dimodifikasi yang dibuat oleh (Ningsih, 2017). Dalam kuesioner ini terdiri dari 21 pernyataan *unfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4), dan sangat tidak setuju (5). Kuesioner ini diinterpretasikan dengan Baik ≥ 97 , Tidak baik < 97 .

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Umum

Data umum pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner mengenai sikap siswa yang dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Malang yang didalamnya terdapat karakteristik responden yaitu identitas responden yang meliputi nama, usia jenis kelamin dan kelas.

3.6.2 Data Khusus

Data khusus pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner sikap yang berisikan 21 pernyataan dengan petunjuk pengisian kolom yaitu SS: Sangat setuju S: Setuju KS:Kurang Setuju TS: Tidak Setuju dan STS: Sangat Tidak Setuju.

3.6.3 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data untuk sebuah penelitian harus memiliki serangkaian izin, baik izin dari pihak Dinas Pendidikan dan pihak sekolah terkait sebagaimana berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pemilihan lahan penelitian
 - b. Pengurusan ijin *Ethical Cleareance* penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - c. Melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Malang
 - d. Menyusun proposal
 - e. Mengadakan seminar proposal
 - f. Perbaiki hasil seminar
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan populasi yang akan menjadi subjek penelitian. Yaitu semua kelas VIII di SMP Negeri 1 Malang yang dipilih oleh kepala kesiswaan SMP Negeri 1 Malang)
 - b. Populasi dibagi menjadi 2, kelompok *audiovisual* sebanyak 30 responden dan 30 sisanya kelompok kartu domino. (dipilih oleh kepala kesiswaan SMP Negeri 1 Malang)

- c. Memberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (*informed consent*) kepada wali responden
 - d. Melakukan kontrak waktu penelitian
 - e. Mengukur sikap pencegahan *bullying* sebelum diberikan intervensi
 - f. Memberikan intervensi atau perlakuan dengan edukasi menggunakan media *audiovisual* dan kartu domino 2 kali dalam 2 minggu
 - g. Mengukur sikap pencegahan *bullying* setelah diberikan intervensi menggunakan media *audiovisual* dan kartu domino
 - h. Mencatat hasil yang didapat pada lembar observasi
 - i. Melakukan pengambilan data dan menganalisa data hasil penelitian
 - j. Melakukan penyajian data yang telah diperoleh
3. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Menyajikan hasil penelitian
 - c. Mengadakan seminar hasil penelitian
 - d. Perbaiki seminar hasil penelitian

3.7 Tempat dan Waktu

3.7.1 Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Malang Jl. Lawu No. 12, Oro-oro Dowo Kec. Klojen Kota Malang.

3.7.2 Waktu

Waktu Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Mei- 22 Mei 2023

3.7 Analisis Data

Analisis data menurut (Rijali, 2019) sebagai upaya Pencarian dan

penyusunan arsip secara sistematis dan memperbaiki hasil observasi, wawancara, dll. Pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan penyajiannya sebagai temuan bagi orang lain.

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel Lusiana & Mahmudi (2020). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Analisa univariat menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik demografi dalam bentuk presentase yang meliputi usia, jenis kelamin, dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

3.8.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang nantinya menganalisis efektivitas media edukasi *audiovisual* dan kartu domino terhadap sikap siswa dalam pencegahan *bullying* Azzahri & Ikhwan (2019). Pada penelitian ini data yang diperoleh nantinya akan dilakukan uji menggunakan uji *Wilcoxon*, jika hasil uji menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh media edukasi *audiovisual* dan kartu domino, dan dari data tersebut dapat dilihat perbedaan efektivitas media edukasi *audiovisual* dan kartu domino terhadap sikap siswa dalam pencegahan *bullying* di SMP Negeri 1 Malang.

3.8 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid untuk menghindari kesalahan. Tahapan analisis

data menurut (Juwita, 2017) sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan Kembali data yang telah diperoleh dari responden dengan cara memeriksa kelengkapan, kebenaran dan keaslian data. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kelengkapan dan kebenaran pada lembar observasi.
2. *Coding*, merupakan proses memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data. Dengan keterangan sikap baik ≥ 97 , tidak baik < 97
3. *Tabulating*, merupakan kegiatan pengelompokkan data yang telah diberi kode kedalam tabel untuk mempermudah dalam penyajian data
4. *Entry*, merupakan proses memasukkan data ke program computer yang selanjutnya akan di proses oleh computer

3.9 Penyajian Data

Seluruh data pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel dan menjelaskan tabel tersebut dengan bentuk narasi.

3.10 Etika Penelitian

Karena penelitian ini melibatkan subyek manusia, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjalani uji kelayakan etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang (Surat pernyataan layak etik No.715/VII/KEPK POLKESMA /2023). Setelah uji etik dinyatakan layak, peneliti melakukan penelitiannya dengan memperhatikan masalah etik menurut (Mustari & Indriyana, 2018) yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Siswa yang terpilih sebagai calon responden diberikan penjelasan sebelum

memberikan persetujuan di dampingi oleh guru kepala kesiswaan sebagai wakil orangtua. Semua siswa sejumlah 60 orang bersedia untuk ikut penelitian dan disetujui oleh guru wali, dan telah menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan diberitahukan kepada pihak yang tidak berkepentingan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan di perpustakaan.

4. Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menempatkan responden pada posisi terhormat, tidak dirugikan tetapi diuntungkan (manfaat edukasi) pada akhir penelitian.

5. Risiko (*Benefits Ratio*)

Dalam penelitian tidak memaparkan responden terhadap risiko apapun selama atau setelah penelitian.